

## Implementasi Teknik “*Rasguedo*” Terhadap Interpretasi Musikal, Studi Kasus : *Suite For Solo Cello* Karya Gaspar Cassado

Dubertho Christnoval Ngongady<sup>a,1,\*</sup>, Asep Hidayat Wirayudha<sup>b,2</sup>

ISI Yogyakarta, Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta dan 55188, Indonesia

<sup>1</sup> [duberthochristnoval@gmail.com](mailto:duberthochristnoval@gmail.com) ; <sup>2</sup> [CelloGello@gmail.com](mailto:CelloGello@gmail.com).

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Interpretsi musikal  
*Rasguedo*  
*Suite*  
Gaspar Cassado

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dampak dari implementasi teknik *rasguedo* terhadap interpretasi musikal dalam *suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. Interpretasi musikal dapat dikembangkan melalui ide ataupun konsep dari seorang pemain musik. Dalam penelitian tugas akhir ini penulis akan mengembangkan interpretasi musikal dengan implementasi teknik *rasguedo* kedalam *Suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. Teori yang di gunakan pada penelitian ini adalah pemahaman kontekstual dan konseptual sebagai pemahaman tentang unsur-unsur yang terkandung dalam interpretasi musikal dari *suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan pemahaman secara mendalam tentang situasi, permasalahan, atau kejadian. Dalam tugas akhir ini topik yang akan diteliti adalah dampak dari implementasi teknik *rasguedo* terhadap interpretasi musikal dalam *suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknik *rasguedo* berdampak terhadap interpretasi musical dalam karya ini. Sehingga penulis dapat mengembangkan interpretasi musikal dari ide ataupun konsep yang berada di luar dari teks musik

### Implementation of The “*Rasguedo*” Technique on Musical Interpretation, Case Studies : Gaspar Cassado's Suite for Solo Cello

**Keywords**  
Musical Interpretatio  
*Rasguedo*  
*Suite*  
Gaspar Cassado

*This study aimed to examine to examine the impact of the implementation of the rasguedo technique on musical interpretation in Gaspar Cassado's suite for solo cello. Musical interpretation can be developed through the ideas or concepts of a musician. In this research, the author will develop a musical interpretation by implementing the rasguedo technique into Gaspar Cassado's Suite for Solo Cello. The theory used in this study is contextual and conceptual, as an understanding of the elements contained in the musical interpretation of Gaspar Cassado's suite for solo cello. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The case study approach is a research method that involves an in-depth understanding of a situation, problem, or event. In this final project, the topic to be examined is the impact of the implementation of the rasguedo technique on musical interpretation in Gaspar Cassado's suite for solo cello. The results of this study indicate that the implementation of the rasguedo technique has an impact on the musical interpretation of this work. So that the writer can develop a musical interpretation of ideas or concepts that are outside of the musical text.*



## 1. Pendahuluan

Interperatasi musikal merupakan suatu aspek penting dalam menyajikan sebuah pertunjukan musik, dimana ide ekspresi, serta warna suara yang di tulis komposer kedalam bentuk teknik, dan disalurkan kedalam interpretasi musikal. *Suite for solo cello* karya Gaspar Cassado, merupakan sebuah karya suite untuk solo cello yang mengadaptasi musik tarian Andalusia (spanyol) dan catalonia, yang banyak menunjukkan kemampuan teknik-teknik instrumen cello, seperti *double stop*, *multi stop*, *Arpeggio*, *harmonic*, *string crossing*, yang dimana tiap teknik tersebut bertujuan untuk mengimplementasi musik tarian tradisional spanyol kedalam interpretasi musikal dengan tujuan mengimitasi bentuk musik tarian *Spanyol* yang salah satunya adalah *flamenco*. *Flamenco* merupakan pertunjukan music dan tarian yang berkembang di abad ke-14, tepatnya di Andalusia, spanyol. pertunjukan tarian ini umumnya di iringi instrument gitar dan kastanyet, yang memiliki ciri khas dalam hal teknik permainan, warna suara dan ritmik. yang dimana cassado menggabungkan semua unsur-unsur music tarian rakyat ini kedalam bentuk musik suite untuk solo cello.

Penelitian ini membahas mengenai dampak dari implementasi teknik *rasguado* terhadap interpretasi musikal pada *Suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. Teknik *rasguado* yang merupakan teknik yang terkandung dalam musik tradisional *flamenco* memiliki fungsi mempertegas ritme serta memberi warna suara khas dalam musik tarian tradisional *flamenco*. kurangnya implementasi teknik ini kedalam karya cello yang bertema flamenco, membuat pemilihan topik ini sebagai bentuk eksplorasi penulis terhadap penggarapan Interpretasi musical sebuah karya yang mengandung tema *flamenco* serta dalam mengembangkan interpretasi musikal dalam karya yang bersifat temtik.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam tentang dampak dari implementasi Teknik musik tradisional *flamenco* kedalam karya *suita* dengan melalui proses penyajian musik. Untuk mencapai tujuan peneilitan ini penulis menetapkan 2 tahapan dalam mempersiapkan proses penyajian musik:

### 2.1 Analisis Karya

#### 2.1.1. *Preludio (fantasia)*

Cassado berhasil menyeimbangkan bentuk *Preludio (fantasia) suite*-nya dengan memanipulasi fungsi unsur tematik. Dengan menggunakan modal sistem sebagai pendukung bentuk musik idiomatik spanyol yang mengimitasi musik gitar tradisional Spanyol.

Bentuk dan struktur pada bagian pertama (A) ini terbagi menjadi tiga bentuk tema (a,b,dan c). Dan bentuk tema *c* sebagai *developmen*. bagian pertama (A) berfungsi sebagai introduksi dari ketiga unsur tematik. Pada bagian kedua (B) merupakan *quasi cadenza*. Bagian terakhir (C) pengulangan dari bentuk tema sebelumnya dengan urutan terbalik. Bagian A berfungsi sebagai penanda awal, pengenalan terhadap karya dan kesimpulan dari bagian A dan akhir *movement*. Bentuk tema *c* mendominasi pada bagian A dan berfungsi sebagai *development*. Bentuk tema *b* merupakan kerangka bagian B (Table 2.1). Pada bagian ini Cassado menggunakan banyak pengembangan teknik seperti *harmonic*, *arpeggio chord* untuk memunculkan *timbre* baru kedalam musik yang sederhana.

Birama	Bagian	Bentuk tema
1	A	a
11	A	B
17	A	C
40	A	a
46	B	b
64	C	c
73	C	b
80	C	c

Tabel 2.1 Analisis bentuk tema *reludio (fantasia)*



Notasi 2. 1.1 Tema "a" preludio (*fantasia*)



Notasi 2. 1.2. Tema "b" preludio (*fantasia*)



Notasi 2. 1.3. Tema "c" preludio (*fantasia*)

2.1.2. *Sardana (Danza)*

Bagian kedua Cassado mengikuti struktur musik tradisional *sardana*. Cassado menggunakan teknik *double stop* dan *thumb position* yang berperan sebagai melodi sekaligus iringan. Dengan penggunaan progresi akord tradisional.

Birama	Bagian		Sukat
1	Introduction	<i>Introit</i>	6/8
11	I <i>Tirada</i>	<i>Curt</i>	2/4
44	II <i>Tirada</i>	<i>Contrapunt</i>	2/4
73	II <i>Tirada</i>	<i>Llarg</i>	2/4

Tabel 2.2. Analisis bentuk tema *Preludio (fantasia)*

Struktur yang terdapat pada bagian dua (Tabel 2.2), terdiri dari bagan-bagan yang secara struktur mengikuti struktur tradisional *Sardana*, sebuah tarian yang terdiri dari dua bagian yang disebut *tiradas*. *Tirada I*, disebut *curt*, berisikan 33 birama (biasanya 20-50), *Tirada II*, disebut *llarg*, berisikan 58 birama (biasanya 50-100). Berbeda dengan yang tradisional, Cassado memperpanjang pada bagian *contrapunt*, serta jarak antara *Intro* sampai dengan *llarg*, yang biasanya hanya 2 birama menjadi 29 birama. Cassado menulis karya solo cello ini dengan merefleksikan instrumen tradisional dengan menggunakan jangkauan akord dan *double stop*.

II  
SARDANA (DANZA)

Allegro giusto

Notasi 2. 1.4. Introduction (*sardana*)

Allegro giusto

Notasi 2. 1.2 Tirada (*curt*)

Notasi 2. 1.3 II Tirada (*contapunt*)



Notasi 2. 1.4 Il Tirada (Llarg)

### 2.1.3. Intermezzo e danza finale

Bagian terakhir pada *suite* ini mempunyai ritme *fandango*. Di tulis dengan modal sistem Spanyol, kunci dasar pada karya ini merefleksikan harmony tradisional. Di mulai dengan introduksi bertempo pelan, imitasi motif kastenyet, progersi akord i-bVII-bVI-V berdasarkan modal sistem, dengan tipikal melodi Spanyol.

Birama	Bagian	Bentuk tema	Tempo	Sukat
1	<i>Intermezzo</i>	<i>a (notasi 3.3)</i>	<i>Lento ma non troppo</i>	3/4
10	<i>Intermezzo</i>	<i>b</i>	<i>Allegretto</i>	5/4
26	<i>Intermezzo</i>	<i>a (notasi 3.1)</i>	<i>Lento ma non troppo</i>	3/4
34	<i>Danza Finale</i>	Introduction <i>c</i>	<i>Allegro marcato</i>	3/4
42	<i>Danza Finale</i>	<i>c</i>	<i>Allegro marcato</i>	3/4
86	<i>Danza Finale</i>	<i>b</i>	<i>Allegro tranquillo</i>	5/4
102	<i>Danza Finale</i>	<i>c</i>	<i>Allegro marcato</i>	3/4
132	<i>Danza Finale</i>	<i>a</i>	<i>Lento ma non troppo</i>	3/4
142	<i>Danza Finale</i>	<i>c</i>	<i>Allegro marcato</i>	3/4

162	<i>Danza Finale</i>	<i>b</i>	<i>Allegro marcato</i>	5/4
167	<i>Danza Finale</i>	<i>c</i>	<i>Allegro risoluto</i>	3/4

Tabel 2.3. Bentuk dan struktur *Intermezzo e Danza Finale*

Unsur tematik dalam bagian ini diawali dengan introduksi yang bertempo lambat (Tabel 2.3). dengan *lento ma non troppo* dalam bentuk *cadenza*. Diakhiri dengan akord paralel yang sering terdapat dalam musik Spanyol dan tema melodi dalam sukat 5/4. *Danza* di perlihatkan dengan jelas kedalam ritme dan akord, dengan variasi register beserta *double stop* yang berperan sebagai pengiring dan melodi.



Notasi 2. 1.5 Tema "a" *Intermezzo e Danza Finale*



Notasi 2. 1.6 Tema "b" *intermezzo e Danza Finale*



Notasi 2. 1.7 Tema "c" *Intermezzo e Danza Finale*

## 2.2. Implementasi Teknik Dan Interpretasi

Tahap berikutnya adalah mengimplementasikan Teknik kedalam interpretasi berdasarkan analisis yang sudah dilakukan. Proses ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

### 2.2.1. Mempelajari metode Latihan Teknik *Rasguedo*

metode ini di ambil dari buku *Flamenco Guitar method volume-1* oleh Gerhard Graf- martines. Dimana di jelaskan tahapan-tahapan Latihan motorik dasar dalam memaikan teknik *rasguedo*, yaitu

- *One finger rasguedo*
- *Three finger rasguedo*
- *Four finger rasguedo*

### 2.2.2. Menentukan letak implementasi teknik dan interpretasi musika

Berdasarkan hasil analisis struktur dan tema, Teknik *rasguedo* dapat di implementasikan pada Teknik *pizzicato* bagian *Intermezzo e Danza Finale* tepatnya pada birama pengulangan 28-29 (notasi 1), serta pada bagian *cadenz* dari *lento ma non troppo* pada birama32-33(notasi 2).



Notasi 8. *Pizzicato Intermezzo e danza finale* birama 28-29



Notasi 9. *pizzicato (lento ma non troppo)* birama 32-33



Notasi 10. *pizzicato (lento ma non troppo)* birama 5-6

Teknik *rasguedo* hanya diterapkan pada *pizzicato* birama 28-29 (notasi 1). Bertujuan sebagai pembeda antara *pizzicato* birama 5-6 (notasi 3) dengan *pizzicato* birama 28-29 (notasi 1). teknik *rasguedo* berperan sebagai pengembangan dari teknik *pizzicato cello*.

---

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Berdasarkan proses penyajian yang sudah dilakukan, dapat dilihat dampak dari implementasi teknik *rasguedo* terhadap interpretasi musikal pada *Suite for solo cello* karya Gaspar Cassado. dampak yang terjadi terhadap interpretasi musikal adalah, implementasi teknik ini memberi penambahan warna suara yang berbeda pada *pizzicato*, pada birama 28-29 (notasi 1) serta birama 32-33 yang merupakan *cadenz* dari *lento ma non troppo* (Notasi 2). serta mempertegas karakter ritme dari nada yang dimainkan. Hal ini membuktikan bahwa implementasi Teknik *rasguedo* memberi dampak yang signifikan terhadap interpretasi musikal sehingga hasil dari implementasi Teknik tersebut dapat memperkaya interpretasi musikal dari karya *Suite* ini.

#### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan pengalaman dalam proses penyajian yang telah dilalui, dapat dilihat bahwa interpretasi musikal dapat berasal dari hal lain yang masih berhubungan latar belakang karya atau dengan komposernya sendiri, berdasarkan pendapat Byron Almén yang ditulis dalam esainya, Almén berpendapat kalau pelaku musik atau musisi dapat melampirkan makna baru kedalam ide musikal. Dalam hal ini penggunaan teknik *rasguedo* sebagai makna baru kedalam ide musik pada karya ini. Dalam kajian pustakan kedua yaitu jurnal yang di tulis oleh Mardian Bagus Prakosa yang berjudul Interpretasi Dinamika dan warna suara pada Suite Populaire Bresilienne No.1 karya Villa Lobos, pada penelitian ini interpretasi dinamika dari *Suite* tersebut tidak berdasarkan instruksi teks musik melainkan berdasarkan analisa struktur dari peneliti itu sendiri, dalam hal ini penulis melakukan hal yang serupa dengan menerapkan teknik *rasguedo* semi mendapatkan timbre atau warna suara yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gabrielle Kaufman, Kaufman menyimpulkan bahwa karakter dalam pertunjukan atau karya dari Cassado di pengaruhi oleh lingkungan sosial dari tempat dia berasal, berdasarkan kesimpulan ini implementasi teknik *rasguedo* ini mempertebal karakteristik dari karya Cassado yang mengimplementasi unsur musik tradisional *flamenco* kedalam karya *solo suite* untuk instrument cello .

### 4. Kesimpulan

Implementasi Teknik *rasguedo* memiliki dampak yang signifikan terhadap interpretasi pada Teknik *pizzicato* cello, dimana Teknik ini memberi penekanan terhadap artikulasi dan warna suara dari Teknik *pizzicato*. Serta mempertebal karakteristik dari musik tarian tradisional *flamenco*, dengan demikian pengembangan interpretasi musical dalam karya *suite* ini jadi lebih variatif dengan mengimplementasikan unsur yang ada di luar teks musik tersebut.



---

## Referensi

Byron Almén, E. p. (2006). *Approaches to Meaning in Music*. Indiana: Indiana University Press.

Graf-Martinez, G. (2002). *Flamenco*. Germany: SCHOTT.

Leonard, H. (2008). *Music dictionary*. Australia: Hal Leonard Corporation.

Prakosa, M. B. (2021). Interpretasi Dinamika Dan Warna Suara Pada Suite Populaire Bresilienne No. 1 Karya Villa Lobos. 4.

Seward, D. (2009). *GASPAR CASSADO: SUITE FOR SOLO CELLO*. New York: UMI.

Wajida, M. (2017). *teori interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara.